

**SOSIALISASI SEKOLAH PELAJAR BOLA VOLI
MOTIVASI BERLATIH SEJAK DINI UNTUK KEDEPAN
MERAH PRESTASI**

**Oleh : Andri Wahyu Utomo
(Dosen Universitas PGRI Madiun)
Email : andri@unipma.ac.id**

Abstrak

Bola voli merupakan salah satu jenis olahraga yang populer dan banyak digemari masyarakat di dunia khususnya di Indonesia. Perkembangan ini disebabkan karena bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang dapat dimainkan oleh semua orang mulai dari anak-anak usia dini, remaja, orang dewasa sampai orang tua, selain itu juga ramainya turnamen yang diadakan baik ditingkat umum, pelajar SD, SMP, SMA hingga Mahasiswa menjadi daya tarik masyarakat di Indonesia. Akan tetapi pembinaan bola voli di Indonesia saat ini belum optimal untuk memprioritaskan pembinaan bagi atlet yang berprestasi, hal ini disebabkan gaya hidup anak sekarang yang dimanjakan dengan berbagai kemajuan media elektronik sehingga anak-anak didesa yang memiliki potensi sebagai atlet sekarang ini dominan bermalas-malasan, kurang aktif dalam bergerak dan berolahraga. Peranan motivasi orang tua jelaslah sangat berpengaruh dalam segala hal terutama dalam mendukung kegiatan anak terutama pada kegiatan olahraga prestasi. Tujuan dalam program ini adalah : sosialisasi bagi ibu-ibu PKK mengenai peranan motivasi orang tua terhadap prestasi anak dalam kegiatan aktif belajar pembinaan olahraga bola voli. Tindakan yang dilakukan yaitu: menerapkan peranan orang tua dalam motivasi anak untuk dapat ikutserta dalam kegiatan pembinaan pelajar bola voli dengan aktif. Dari hasil program sosialisasi dan pelatihan yang telah dilaksanakan yaitu : orang tua mampu menambah pengetahuan, menerapkan dan melaksanakan peranannya terhadap motivasi anak dalam kegiatan olahraga, mampu meningkatkan motivasi dan prestasi anak-anak dalam olahraga bola voli.

Kata Kunci : Sosialisasi dan Pelatihan, Motivasi, Bola Voli

***SCHOOL STUDENTS VOLLEYBALL MOTIVATION TO
PRACTICE AS EARLY AS NEXT ACHIEVEMENT***

Abstract

Volleyball is one type of sports are popular and many people in the world especially. in Indonesia this development because volleyball sports is one that may be played by everybody started, of children at a young age teenagers, adults to the elderly, it is also the crowd held good, common at the global level, students

of elementary schools , junior high school high school kids to be up to the people in Indonesia, attraction, but development in indonesia nowis volleyball is not optimal to prioritize training by the athletes, representatives this is because the lifestyle is spoiled by all the progress that children in village electronic media that has the potential as an athlete now dominant, idleness less active in moving and exercise. The role of the parents there will have a major influence in all sectors especially in support of a child especially the work of sports achievement. An objective in the program is for their mothers: socialization - PKK motivation of the role of parents to their children in active learning activities and sports volleyball. The act of: is applying the role of older people in the child is able to participates in maintenance activity students volleyball by actively. From the socialization and training programs that have been conducted by the: parents able to increase knowledge , applying and implementing role for the children in sports events, can improve motivation and the achievement of a volleyball sport.

Keywords : *Socialization and Training , Motivation , Volleyball*

A. PENDAHULUAN

Fenomena yang menonjol dan dihayati sehari-hari, antara lain kegiatan olahraga. Kegiatan ini adalah sesuatu aktifitas yang dapat menghasilkan kesehatan dan kesenangan secara psikologis pada manusia. Berolahraga dapat diartikan suatu kewajiban dari segi biologis pada manusia, hal ini berguna untuk dapat mengembangkan kebugaran, kekuatan imun secara menyeluruh, pembentukan keterampilan hidup, keterampilan sosial, keterampilan berfikir, pencapaian prestasi, penghayatan nilai-nilai sportifitas, nilai-nilai moral dan estetika. Selain itu dengan prestasi olahraga juga diharapkan mampu membawa nama, harkat, dan derajat bangsa dan Negara didunia. Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang saat ini banyak digemari dan dilakukan masyarakat di dunia khususnya di Indonesia. Seiring perkembanganya disebabkan olahraga bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang dapat dimainkan dengan mudah baik segi sarana dan prasarana, sehingga mulai dari anak usia dini, remaja, dewasa sampai orang tua dapat memaikannya dengan modifikasi permainan disesuaikan. Bolavoli saat ini mencapai tahap perkembangan yang sangat menyebar luas dan menarik perhatian banyak masyarakat luas, perkembangan permainan bolavoli di Indonesia sangat pesat dengan banyaknya sekolah-sekolah pembinaan/klub-klub bolavoli baik amatir didesa-desa, kecamatan, dan professional dipusat daerah

serta ditunjang oleh banyaknya turnamen-turnamen yang diadakan, baik ditingkat usia dari usia dini, remaja, dewasa (umum), selain itu juga meningkatnya perkembangan bolavoli yang diadakan perlombaan ditingkat pelajar baik dari tingkat SD, SMP, SMA dan Mahasiswa. Diharapkan akan menumbuhkan banyak bibit-bibit muda berbakat dalam membela bangsa di kancah regional ataupun internasional nantinya. Akan tetapi pembinaan bolavoli di Indonesia saat ini belum optimal. Untuk memprioritaskan pembinaan bagi atlet muda di Indonesia, agar kedepannya prestasi bolavoli Indonesia semakin baik lagi, diharapkan kepada seluruh sekolah/klub agar intens membina dan mencari bibit-bibit pebolavoli muda yang berpotensi di negeri ini.

Salah satu wadah pembinaan dan pembibitan atlet-atlet masa depan adalah di sekolah/klub bolavoli yang ada di desa hingga nantinya bisa lebih baik lagi ke tingkat daerah, setiap sekolah/klub harus memiliki suatu program dan sistem pembinaan yang tepat, apabila sistem pembinaan dilakukan dan berjalan dengan baik maka perkembangan olahraga khususnya bolavoli juga akan lebih baik. Untuk dapat menjadikan pemain-pemain yang memiliki sebuah prestasi harus ditunjang oleh beberapa faktor. Adapun faktor yang menunjang prestasi antara lain: adanya sarana dan prasarana yang dapat menunjang, baik pelatih yang ahli di bidangnya, kemauan berlatih anak didik serta peranan dukungan orang tua. Dari faktor tersebut sangat penting dalam menunjang sebuah prestasi seseorang. Faktor dalam hal itu yang terpenting adalah peranan orang tua sebab, orang tua mempunyai peranan penting bagi masa depan anaknya. Orang tua sangat berperan dalam memberikan dukungan untuk giat mengikuti latihan, disiplin dalam berlatih, dengan harapan untuk mencapai prestasi di masa depan terutama pada cabang olahraga khususnya bolavoli. Orang tua harus sangat mendukung bila anaknya bergelut dalam dunia olahraga hal itu karena kegiatan berolahraga merupakan kegiatan yang positif dan bermanfaat dengan begitu pergaulan dan kebiasaan negative anak akan terhindar dari gaya hidup yang saat ini dialami oleh beberapa anak lainnya yang dimanjakan dengan berbagai kemajuan media elektronik, seperti halnya *playstation*, *game online* yang pada akhirnya membuat anak susah untuk belajar dan mengikuti kegiatan berolahraga. Dengan diikutsertakannya anak

dalam sekolah/klub bolavoli maka hal yang muncul secara tidak langsung akan berkembang karakter yang baik yaitu dengan pembinaan kedisiplinan, sikap tanggungjawab, kejujuran dan pola hidup yang sehat, terbukti dalam kehidupan sehari-hari anak dan orang tua berharap agar anaknya dapat berkembang lebih baik mempunyai karakter yang baik serta berprestasi dalam kegiatan apapun terutama dalam olahraga cabang olahraga yang ditekuni yaitu bolavoli. Orang tua sangatlah berpengaruh dalam segala hal terutama dalam mendukung serta memotivasi agar anaknya dapat aktif mengikuti kegiatan olahraga dan berprestasi. Orang tua tentu akan selalu memperhatikan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh anak, baik kepentingan pribadinya juga kepentingan untuk sekolah/klub yang dibelanya, terutama dalam pelaksanaan program latihan harus benar-benar diterapkan, dan anak harus diajarkan tentang kedisiplinan, karena dengan disiplin tinggi maka kemauan untuk giat berlatih dapat berjalan dengan baik serta tercapai dengan hasil yang memuaskan. Dari hal tersebut, maka diperlukan adanya suatu kegiatan yang berupaya untuk sosialisasi sekaligus mengembangkan kegiatan tersebut dengan Program Kemitraan Masyarakat yang bekerjasama dengan instansi terkait, dalam hal ini instansi terkait adalah adalah PKK Ds. Sobontoro, Kec. Karas, Kab. Magetan. Kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini berjudul “Sosialisasi Sekolah Pelajar Bola Voli Motivasi Berlatih Sejak Dini Untuk Kedepan Meraih Prestasi”.

Di era kemajuan zaman olahraga bolavoli secara umum di Kabupaten Magetan, khususnya di Desa Sobontoro terlihat semakin meredupnya peminat atau atlet generasi muda yang menekuninya, salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah kurang tersosialisasikan kepada anak terutama kepada anak-anak sekolah dasar yang sebagai ajang pemilihan bakal calon atlet untuk dibina dan diberikan pelatihan secara terprogram melalui program pelatihan yang disusun secara berkelanjutan agar mampu mengikuti dan berprestasi dibidang permainan bola voli yang sesungguhnya. Dari kenyataan membuktikan bahwa ranking/prestasi atlet bolavoli di Desa Sobontoro masih ketinggalan jauh dengan Kecamatan yang lain hal ini tampak pada menurunnya generasi pemain baru yang berkompetensi dalam kejuaraan sesuai dengan capaian yang diharapkan. Dari

kenyataan ini tentunya muncul suatu pertanyaan mengapa hal ini bisa terjadi, sedangkan, jumlah anak-anak yang mempunyai potensi yang dapat dibina cukup banyak bahkan di Desa Sobontoro sendiri juga ada pembinaan olahraga bolavoli. Permasalahan yang muncul adalah belum efektifnya dukungan, motivasi serta pemantauan dari peranan orang tua terhadap kegiatan anak, padahal bila dapat saran, dukungan serta mengikutkan anak dalam suatu kegiatan positif yaitu pembinaan olahraga sejak dini bola voli sangatlah besar kemungkinan nantinya anak tersebut akan sehat dan berprestasi. Dari uraian dapat dikatakan bahwa untuk mencapai prestasi maksimal khususnya dalam cabang olahraga permainan bolavoli, pembinaan harus dimulai dari sejak usia dini/usia sekolah dasar dan ikut serta dalam suatu pembinaan/sekolah olahraga khususnya bola voli.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Prosedur Kerja

Dalam kegiatan PkM dilaksanakan selama dua hari yaitu tepatnya pada hari Rabu, 15 Agustus 2018, pukul 14.00-16.00 WIB di Balai Ds. Sobontoro, Kec., Kab. Magetan yang jumlah peserta dalam kegiatan maksimal 40 orang terdiri dari anggota PKK Ds. Sobontoro. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan beberapa media, diantaranya kamera record, kamera foto, laptop, berita acara, serta handout materi.

Metode yang digunakan dalam adalah presentasi materi, diskusi dan demonstrasi dan aksi di lapangan pada hari kedua. Selama kegiatan materi seluruh materi disajikan dengan alokasi waktu 120 Menit dengan 90 menit untuk berdiskusi serta tanya jawab mengenai permasalahan yang dialami oleh peranan orang tua dan karakter anak sehingga para peserta lebih aktif dalam kegiatan secara keseluruhan menjadi lebih hidup. Adapun tahap-tahap pelaksanaan kegiatan PkM adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Tim PkM berkoordinasi dengan Kepala Desa serta Ketua PKK dan perwakilan dari kelompok PKK untuk menyusun rencana acara pelaksanaan kegiatan, yang meliputi antara lain ;

- a. Materi “Sosialisasi tentang Sekolah Pelajar Bola Voli Motivasi Berlatih Sejak Dini Untuk Kedepan Meraih Prestasi” serta berdiskusi tentang permasalahan yang ada
- b. Pelaksanaan demonstrasi dan praktik dengan mengajak anak-anak untuk mengikuti kegiatan pembinaan olahraga bola voli yang ada di Ds. Sobontoro, Kec. Karas, Kab. Magetan

2. Pelaksanaan

Kegiatan ini pada hari pertama, sosialisasi dilakukan oleh tim Pkm yang bekerjasama dengan kelompok PKK Ds. Sobontoro dalam kegiatan yang berlangsung. Pada hari kedua, dilakukan demonstrasi serta aksi dilapangan yaitu melaksanakan praktik dengan orang tua mengajak ikut serta anak usia kelas 3 sampai 6 SD-sederajat dalam kegiatan pembinaan yaitu sekolah olahraga bolavoli yang ada di Ds. Sobontoro, Kec. Karas, Kab. Magetan lebih tepatnya lapangan bola voli mini MI Al-Mu’na.

2. Partisipasi Mitra

Peranan partisipasi mitra dalam kegiatan pelaksanaan program adalah sebagai penyedia sarana prasarana penunjang agar berjalannya kegiatan dan bekerjasama dengan pemerintah Desa terkait untuk tempat terlaksananya kegiatan sekolah pelajar bola voli bagi kelompok PKK serta anak di Ds. Sobontoro, Kec. Karas, Kab. Magetan, lebih jelasnya pelaksanaan hari pertama di gedung Balai Ds. Sobontoro serta di hari kedua di laksanakan di lapangan bolavoli mini MI Al-Mu’na.

3. Luaran yang Diharapkan Mitra

Dari kegiatan yang telah dilakukan ini diharapkan mampu menambah pengetahuan bagi para peserta tentang pentingnya peranan orang tua dalam segala hal terutama dalam pemantauan kegiatan anak, ikut serta meningkatkan minat dan bakat anak dalam mengikuti pembinaan olahraga, bagi anak dapat menambah kegiatan positif serta meningkatkan kemampuan secara jasmani serta dapat berprestasi. Selain itu luaran yang diharapkan yang dapat dilaksanakan adalah monitoring dan pelaksanaan kegiatan yang continue sehingga dapat berjalan dengan baik dan berkembang sesuai dengan program program yang direncanakan.

4. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini dilakukan pada :

Hari : Rabu, 15 Agustus 2018

Waktu : 14.30-16.30 WIB

Tempat : Balai Ds. Sobontoro, Kec. Karas, Kab. Magetan

Dengan susunan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 1. Susunan Acara PkM Hari Pertama

| No. | Waktu | Kegiatan |
|-----|------------------------|---|
| 1 | 14.30 - 14.45 WIB | Pendaftaran peserta |
| 2 | 14.45-15.00 WIB | Pembukaan dan sambutan dari perwakilan pengurus desa, PKK serta ketua kegiatan |
| 3 | 15.00-15.30 WIB | Penyampaia materi Sosialisasi dan Pelatihan |
| 4 | 15.30-16.30 WIB | Rubrik tanya jawab dan demonstrasi perencanaan pelaksanaan pembinaan yang akan dilaksanakan |
| 5 | 16.30 WIB - Selesai | Acara penutupan dan ramah tamah |

Kegiatan pembinaan latihan sekolah bolavoli :

Hari : Sabtu, 18 Agustus 2018 / Pukul 15.30-17.30 WIB

Minggu, 19 Agustus 2018 / Pukul 07.00-09.00 WIB

Tempat : Lapangan Bola Voli MI Al-Muna Ds. Sobontoro,
Kec. Karas, Kab. Magetan

Dengan susunan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2. Susunan Acara PkM Hari Kedua

| No. | Waktu | Kegiatan |
|-----|--------------------|---|
| 1 | 15.30-17.30 WIB | Pembinaan olahraga bolavoli : pengenalan olahraga bola voli, latihan dasar teknik-teknik olahraga bola voli |

Tabel 3. Susunan Acara PkM Hari Ketiga

| No. | Waktu | Kegiatan |
|-----|--------------------|--|
| 1 | 07.00-09.00 WIB | Pembinaan olahraga bolavoli : pelaksanaan latihan lanjutan olahraga bolavoli |

5. Evaluasi Pelaksanaan Program Pasca Kegiatan PkM

Langkah evaluasi pelaksanaan program sosialisasi sekolah pelajar bola voli motivasi berlatih sejak dini untuk kedepan meraih prestasi dengan metode :

1. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi secara materi mengenai sekolah pelajar bola voli motivasi berlatih sejak dini untuk kedepan meraih prestasi bagi ibu-ibu kelompok PKK Ds. Sobontoro dan pemberian motivasi kepada orang tua/ibu-ibu PKK mengenai dalam segala hal terutama dalam pemantauan kegiatan anak, ikut serta meningkatkan minat dan bakat anak dalam mengikuti kegiatan pembinaan olahraga dengan harapan kedepan dapat membentuk karakter anak yang baik dan berprestasi.
2. Praktik lapangan dengan orang tua mengajak anak untuk ikut serta dalam pembinaan latihan serta monitoring perkembangan aktifitas anak.



Gambar 1 : Pelaksanaan di hari pertama secara materi dan foto bersama Program Kemitraan Masyarakat



Gambar 2 : Pelaksanaan demonstrasi olahraga bola voli mini serta praktik lapangan pembinaan dengan kehadiran dukungan orang tua

C. HASIL PENELITIAN

Program kegiatan ini dalam pelaksanaannya terbagi dalam dua tahapan yang terdiri dari 1) Pelaksanaan sosialisasi secara materi mengenai sekolah pelajar bola voli motivasi berlatih sejak dini untuk kedepan meraih prestasi bagi ibu-ibu kelompok PKK Ds. Sobontoro serta pemberian motivasi kepada orang tua/ibu-ibu PKK mengenai kegiatan anak, pemantauannya agar mengikuti kegiatan yang positif dengan berolahraga sehingga dapat membentuk karakter yang baik serta masa depan anak yang dapat berprestasi dalam olahraga bolavoli untuk meraih keberhasilan cita-cita masa depan anak (2) Praktik lapangan dengan orang tua mengajak anak untuk ikut serta dengan aktif dalam pembinaan latihan memonitoring perkembangan aktifitas anak dengan baik.

1. Pelaksanaan sosialisasi secara materi mengenai sekolah pelajar bola voli motivasi berlatih sejak dini untuk kedepan meraih prestasi bagi ibu-ibu kelompok PKK Ds. Sobontoro serta pemberian motivasi kepada orang tua/ibu-ibu PKK mengenai kegiatan anak, pemantauannya agar mengikuti kegiatan yang positif dengan berolahraga sehingga dapat membentuk karakter yang baik serta masa depan anak yang dapat berprestasi dalam olahraga bolavoli untuk meraih keberhasilan cita-cita masa depan anak Pada kegiatan sosialisasi ini peserta sosialisasi diberikan materi tentang sekolah pelajar bola voli motivasi berlatih sejak dini untuk kedepan meraih prestasi. a) bentuk dari peranan orang tua yang bersifat non-materiil yaitu dukungan, motivasi serta pemantauan secara tidak langsung dalam keseharian, peranan orang tua juga sangat berpengaruh dalam pengenalan anak tentang olahraga bolavoli, baik motivasi untuk mengikuti pembinaan/sekolah bola voli dengan aktif agar kedepannya nanti dapat rutin mengikuti program latihan dengan harapan dapat lebih berprestasi. b). selain itu bentuk bersifat materiil nya yaitu terutama pada pemenuhan kebutuhan anak yang berupa pemenuhan kebutuhan gizi, sarana dan prasarana yang memadai untuk kebutuhan anak dalam pembelajaran dan latihan kegiatan olahraga. Dapat diketahui bentuk dan macam-macam perhatian yang diberikan orang tua, sudah sewajarnya bila peranan orangtua memberikan bentuk perhatian yang khusus terhadap anak demi menunjang

kebutuhan serta kegiatan positif jelaslah perhatian orangtua dalam segala hal sangatlah berpengaruh dan juga ikut andil dalam menentukan keberhasilan anak disamping faktor lain. Dukungan seorang orangtua dalam pendidikan keterampilan (skill) yang berhubungan dengan kebutuhan anak hendaknya harus diutamakan, agar anak nantinya dapat hidup bermasyarakat dan lebih berarti tanpa hal canggung. Hal tersebut tidak dapat disangkal lagi bahwa betapa pentingnya pendidikan dalam lingkungan keluarga bagi perkembangan anak-anak. Agar anak menjadi manusia yang berbudi dan berguna bagi keluarga, masyarakat dan tentunya bagi Negara.

2. Pelaksanaan prantik lapangan orang tua mengajak anak untuk ikut serta dalam pembinaan latihan bolavoli serta monitoring perkembangan aktifitas anak.

Pelaksanaan praktik setelah pelaksanaan sosialisasi yaitu dengan cara orang tua mengajak anaknya untuk mengikuti pembinaan, hal ini karena olahraga bolavoli dilakukan tahap persiapan antara lain dengan adanya motivasi/dukungan orang tua kepada anak, pemassalan, pembibitan anak berpotensi, serta pemanduan bakat pemain agar dihasilkan bibit-bibit pemain yang dapat mengikuti dan berprestasi karena kegiatan ini anak akan belajar dengan banyak bergerak lebih aktif dan mendapatkan peningkatan belajar seiring dengan bertambahnya usia dalam kalender oleh sebab itu keberhasilan latihan diharapkan motivasi orang tua dan kemauan anak dimulai sejak dini agar dapat berjalan dengan baik dengan harapan kedepannya dapat berprestasi.

Peranan orang tua disini mengajak anaknya untuk mengikuti kegiatan pada sekolah bolavoli dan akhirnya sebagian dari mereka dapat menjadi menjadi asisten pelatih yaitu memberikan motivasi dan dukungan kepada anak. Kebanyakan seorang pelatih tidak begitu tahu secara mendalam mengenai karakteristik anak didik mereka, karena sehari-hari mereka berkumpul dengan keluarga, orang tua mereka masing-masing. Jadi dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam pembinaan olahraga sejak usia dini di sekolah bolavoli sangat penting dan membantu kinerja pelatih itu sendiri jika mengalami hambatan-hambatan yang berarti. Oleh karena itu, strategi terbaik pelatih yaitu melibatkannya orang tua dan pemain dalam pembinaan usia dini di sekolah

bolavoli. Bola voli pada tahapan pemula bisa diumpamakan sebagai “susu” , untuk olahraga remaja sebagai sebuah nutrisi sempurna yang berguna bagi perkembangan anak. Anak-anak dalam sekolah olahraga bolavoli mendapatkan kesempatan berlatih gerakan diantaranya berlari, melompat, meningkatkan/mengembangkan kemampuan imun, kekuatan, koordinasi, ketangkasan hubungan ruang, pengenalan diri, dan interaksi sosial satu sama lain. Dengan kegiatan bermain bolavoli, anak-anak berkembang dalam semua aspek diantaranya fisik, teknik, taktik, dan mental. Tetapi, hal itu tidak terjadi dengan begitu saja, peranan orang tua juga bertanggung jawab untuk membantu memastikan anak mendapatkan pengalaman yang bersifat positif, aman, dan kaya dalam bolavoli, semua itu dapat berjalan dengan baik dengan pelaksanaan pendekatan yang sederhana guna terjadinya *Feedback* antara pelatih, orang tua dan anak. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan latihan akan bermanfaat dan membuat anak-anak semakin menyukai kegiatan berolahraga, mencintai olahraga bolavoli dan secara tidak langsung, sekolah bolavoli dapat berjalan dengan baik dengan tujuan menciptakan pemain-pemain yang berkualitas profesional dan berprestasi.

D. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini yang dilakukan pada ibu-ibu kelompok PKK Ds. Sobontoro, Kec. Karas, Kab. Magetan antara lain sebagai berikut :

- a. Menambahkan ilmu pengetahuan bagi peserta pentingnya peranan motivasi/dukungan orang tua terhadap kegiatan positif anak yaitu mengikutsertakan pada sekolah pembinaan olahraga khususnya bolavoli demi kedepannya dapat berprestasi.
- b. Peserta sosialisasi semakin berantusias untuk aktif dalam kegiatan anak, baik mengarahkan, memberikan dukungan kegiatan positif anak dalam pembinaan sekolah olahraga bolavoli secara langsung sehingga dapat berjalan dengan rutin dan terprogram.

Dari hasil kegiatan saran yang dapat direkomendasikan untuk peserta sosialisasi ibu-ibu kelompok PKK beserta anak di Ds. Sobontoro, antara lain sebagai berikut:

- a. Setelah mengikuti sosialisasi pelaksanaan sosialisasi, diharapkan para peserta yang hadir dalam forum dapat mengajak lebih banyak lagi ibu-ibu lain beserta anak mengikuti kegiatan ini, memotivasi anak untuk ikut serta dalam pembinaan olahraga khususnya bolavoli dan menyebarkan informasi materi yang diperoleh kepada masyarakat lain pada lingkup yang lebih luas.
- b. Peserta sosialisasi pelaksanaan dapat menjadi agen dan mengajak ibu-ibu yang lain beserta anak-anak untuk giat berolahraga prestasi dan memasyarakatkan olahraga serta kedepan dapat berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat. 2017. *Panduan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi edisi XI*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyanto dan Sudjarwo. 1992. *Materi Pokok Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta: depdikbud. Proyek Peningkatan Mutu Guru SD Setara D-II.
- Suharno HP. 1985. *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Yogyakarta IKIP Yogyakarta.
- Sunardi dan Deddy Whinata Kardiyanto. 2015. *Bolavoli*. Surakarta: UNS Press.
- Suryabrata Sumadi. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.